

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berkembangnya pasar modal mendukung perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Pembentukan pasar modal salah satunya bertujuan untuk menjalankan keuangan dan fungsi ekonomi dalam sistem perekonomian negara. Lembaga pembiayaan dan bank dilengkapi oleh pasar modal sebagai salah satu sektor keuangan. Lembaga pembiayaan yang berjasa dalam menghubungkan antara dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak dalam sektor produktif yang membutuhkan dana. Pihak perusahaan memperoleh alternatif sumber dana tanpa menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan, begitupun investor akan mengharapkan keuntungan (*return*) dari investasi yang telah dilakukan dan mempunyai hak dalam kepemilikan perusahaan tanpa harus terlibat langsung didalamnya.

Namun ada penilaian terhadap emiten dari para investor agar investor tertarik untuk membeli sahamnya, tidak begitu saja melakukan pembelian saham. Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang berisiko sehingga menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat keuntungan investasi lainnya yang kurang berisiko untuk menarik minat para investor. Karena itulah, investor membutuhkan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai alat penilaian dari prospek perusahaan yang bersangkutan. Salah satunya adalah laporan keuangan yang merupakan bagian sumber informasi yang dapat dijadikan acuan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental saham yakni analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari analisis fundamental yakni untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dan lain sebagainya.

(Martusa, 2007). Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1* terdapat dua tujuan pelaporan keuangan. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan (FASB, 1978). Jadi, harapan investor adalah informasi yang didapat bisa berguna bagi investor untuk berinvestasi atau tidak. Didalam pasar modal, laporan keuangan sangat berpengaruh bagi investor ketika mengambil keputusan apakah membeli, menahan atau menjual saham tertentu juga sebagai pembentuk portofolio. Jika publikasi dari laporan keuangan menimbulkan reaksi pasar maka laporan keuangan tersebut bisa dikatakan sebagai informasi. Dalam bahasa teknis pasar modal reaksi pasar ini mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (baik dengan cara membeli atau menjual saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga saham yang bersangkutan (Husnan, 2003).

*Statement of Financial Accounting Concepts No. 2 Qualitative Characteristics of Accounting Information* menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi (FASB, 1980). Hal ini diperlukan agar investor dapat memprediksi *return* dari kegiatan investasi yang akan dilakukan. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Hartono, 2008). *Return* saham dihitung dengan cara mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada perioda sebelumnya.

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi dalam hal selisih harga beli dengan harga jual saham ditambah deviden. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Investor dalam bidang *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai.

Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis pasar modal yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Yield (DY)*. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*.

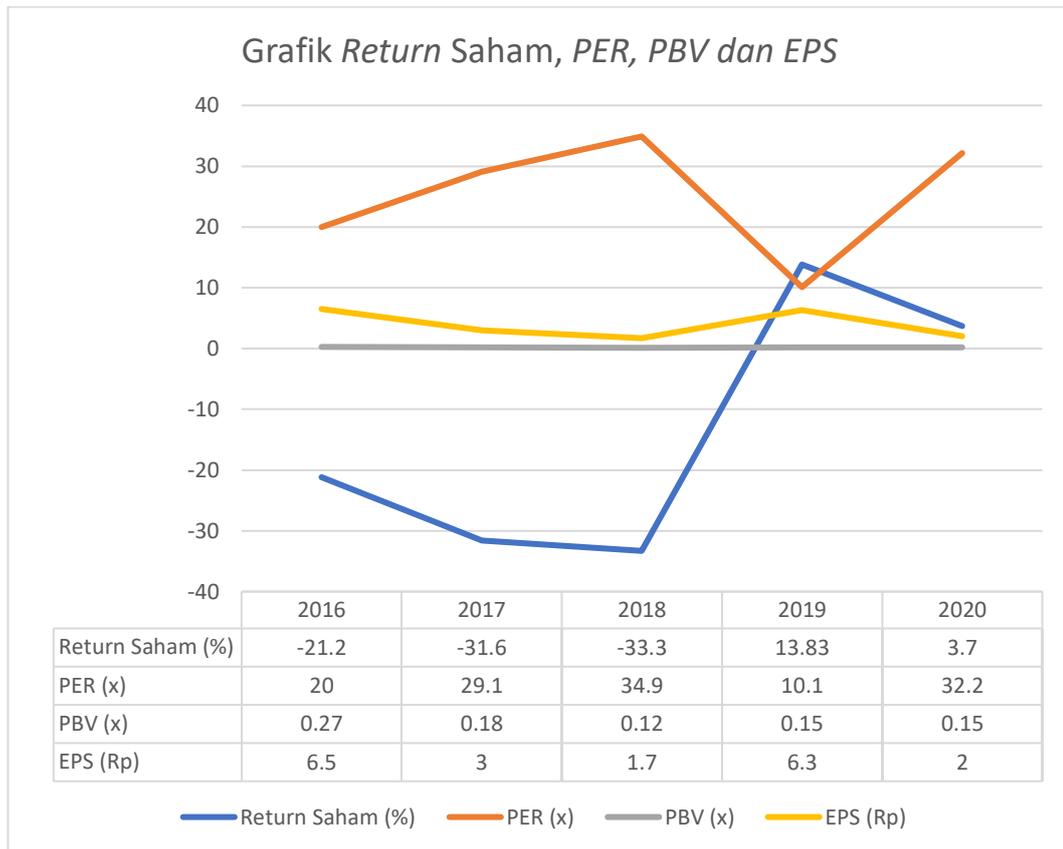
*Price to Earning Ratio* disingkat dengan *PER* merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (*EPS*). Analisa *PER* suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan *PER* dalam industri sejenis. *Price to Book Value* disingkat dengan *PBV*, adalah rasio harga saham terhadap nilai buku

perusahaan. *PBV* digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2016-2020. Adapun besarnya rata-rata *return* saham, *Price Earning Value*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* PT. Media Nusantara Citra Tbk. Pada tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel Error! No text of specified style in document..1**  
***Return Saham, PER, PBV, EPS dan Standar Industri***

<b>Variabel</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>Standar Industri</b>
<b><i>Return Saham (%)</i></b>	-21.2	-31.6	-33.3	13.83	3.7	
<b><i>PER (x)</i></b>	20	29,1	34,9	10,1	32,2	51,28
<b><i>PBV (x)</i></b>	0,27	0,18	0,12	0,15	0,15	< 1
<b><i>EPS (Rp)</i></b>	6,7	3	1,7	6,3	2	89,28

Sumber : [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com) (data diolah kembali)



Sumber : [www.mnccgroup.com](http://www.mnccgroup.com) (data diolah kembali)

**Gambar Error! No text of specified style in document..1**

**Grafik *Trend Return Saham, PER, PBV dan EPS*  
PT Media Nusantara Citra Tbk. (Periode 2016-2020)**

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan *return* saham PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Besarnya *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 13,83%, sedangkan *return* saham terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar -33,3%. Berdasarkan Tabel 1.1 juga terlihat bahwa *PBV* dan *EPS* menunjukkan kondisi yang konsisten dengan *return* saham pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. pada tahun 2016 hingga 2019 sedangkan, terlihat bahwa naik turunnya *PER* kebalikan dari *Return* Saham, Ketika *Return* saham mengalami penurunan maka *PER* mengalami kenaikan begitupun sebaliknya, ketika *Return* Saham mengalami kenaikan maka *PER* mengalami penurunan.

Menurut Ang (1997) semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi baik, maka refleksi harga saham akan baik pula. Jika *return* saham mengalami fluktuasi bahkan penurunan yang terjadi terus menerus, maka kepercayaan investor akan berkurang terhadap perusahaan tersebut. Perkembangan yang terjadi inilah yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham di bidang pasar modal telah banyak dilakukan penelitian. Terdapat perbedaan variabel-variabel independen dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan yang berbeda antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Mayuni dan Suarjaya. (2018) menyebutkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Antara dan Suryani (2019) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
2. Penelitian yang dilakukan Sari Yuni dan Indra Suhermin. (2016) menyebutkan bahwa *Price to Book Value* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham. Sedangkan yang dilakukan oleh Satryo, Abhimada Gatuth. Nur Aini Rokhmania. Pepie Diptyana. (2016) menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Surya Hendrana (2018) diketahui bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati. (2020) yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan

*return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh ketiga faktor fundamental tersebut (*PER*, *PBV* dan *EPS*) terhadap *return* saham terutama pada PT Media Nusantara Citra Tbk.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada PT. Media Nusantara Citra Tbk.**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini yakni berkaitan dengan *return* saham yang dapat dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share*. Maka dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Price Earning Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020 ?
2. Bagaimana *Price to Book Value* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020 ?
3. Bagaimana *Earning Per Share* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020 ?
4. Bagaimana *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020 ?
5. Bagaimana Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Price Earning Ratio* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020.
2. *Price to Book Value* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020.

3. *Earning Per Share* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020.
4. *Return Saham* pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011 hingga 2020.
5. Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada PT Media Citra Nusantara Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu diantaranya :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
  - a. Diharapkan hasil teoritis dari penelitian ini akan membantu meningkatkan literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham* dan menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.
2. Terapan Ilmu Pengetahuan
  - a. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik kaitannya sebagai bahan informasi dan referensi mengenai *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.
  - b. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan analisis fundamental dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi.
  - c. Bagi akademisi dan pembaca umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi mahasiswa yang akan mempelajari masalah yang sama dikemudian hari.

#### **1.5 Alokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga data-data yang diperlukan merupakan *open access* data yang

artinya data dari perusahaan yang akan diteliti dapat diakses secara bebas melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai dari bulan September 2021 hingga bulan Desember 2021.

(Jadwal terlampir).